

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN *NET OPERATING MARGIN* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN PERIODE 2012 SAMPAI 2018)**

**Fahrur Rifai, Nanang Agus Suyono**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sains Al-Qur'an

Email : fahrurrifai363@gmail.com

---

**ABSTRAK**

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Net Operating Margin (NOM) terhadap profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2012 sampai 2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 8 bank sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS Statistics v.23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Operating Margin berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Non Performing Financing berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan Capital Adequacy Ratio dan Financing to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**Kata Kunci :** Profitabilitas Bank Syariah, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Net Operating Margin (NOM).

---

**ABSTRACT**

---

*This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Net Operating Margin (NOM) on the profitability of Sharia Banks registered with the Financial Services Authority (OJK).*

*The population in this study is the annual financial statements of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units that are registered in the Financial Services Authority (OJK) for the period of 2012 to 2018. The sampling technique in this study was carried out by purposive sampling method, to obtain 8 banks as research samples. The analytical method used in this study is multiple linear regression with the help of SPSS Statistics v.23 software.*

*The results of this study indicate that Net Operating Margin has a positive effect on the profitability of sharia banks registered in the Financial Services Authority (OJK). Non Performing Financing has a negative effect on the profitability of sharia banks registered in the Financial Services Authority (OJK). Whereas the Capital Adequacy Ratio and Financing to Deposit Ratio have no effect on the profitability of sharia banks registered in the Financial Services Authority (OJK).*

**Keywords :** Profitability of Sharia Banks, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Net Operating Margin (NOM).

---

## 1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Sektor perbankan cukup penting karena bank pada hakikatnya merupakan suatu lembaga yang mempunyai fungsi utama sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Rivai dan Veithzal, 2007). Selain bank umum (konvensional) saat ini telah berkembang perbankan syariah. Dasar perbankan syariah mengacu kepada hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Hadits, dan Ijtihad. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menjadikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah.

Secara teoritis, perbankan syariah seharusnya dapat memberikan andil besar dalam kancah perbankan nasional. Hal ini mengingat karakter bank syariah dianggap dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat pelaku ekonomi marjinal, terutama karena sistemnya yang meniadakan bunga pinjaman dan menihilkan syarat agunan. Selain itu, jumlah penduduk muslim menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 berdasarkan sensus penduduk tahun 2010, penduduk muslim di Indonesia berjumlah 207.176.162 penduduk seharusnya menjadi *captive market* di Indonesia adalah terbesar di dunia (Harjito, Utami, dan Hapsari, 2017).

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peran perbankan syariah di Indonesia, maka bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien, serta bank harus menunjukkan kredibilitasnya agar masyarakat banyak melakukan transaksi di bank tersebut, salah satunya dalam peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu bank syariah memiliki peranan penting untuk terus meningkatkan profitabilitasnya (Yunita, 2014).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Munawir, 2007). Menurut Yunita (2014), profitabilitas dari sudut pandang bank syariah bahwa laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga untuk pengembangan usaha. Manfaat profitabilitas adalah untuk mengetahui kesehatan dan kinerja suatu bank syariah. Sehat atau tidaknya bank syariah dilihat melalui profitabilitas bank itu sendiri. Karena tujuan utama perbankan adalah mencapai profitabilitas yang maksimal (Kasmir, 2010). Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik, perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang (Haryanto, 2016). Selain itu, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula (Suyono, 2017).

Menurut data yang dihimpun dari Otoritas Jasa Keuangan dalam statistik perkembangan bank syariah (2018), masih terdapat adanya penurunan profitabilitas bank syariah. Penurunan profitabilitas bank syariah disebabkan oleh dampak fluktuasi beberapa rasio keuangan, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Net Operating Margin* (NOM). Rasio keuangan ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja, karena rasio-rasio tersebut terbukti berperan penting dalam evaluasi kinerja laporan keuangan serta dapat digunakan untuk memprediksi kelangsungan usaha baik yang sehat maupun yang tidak sehat (Yusuf, 2017). pada tabel 1 berikut ini akan terlihat perkembangan rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Net Operating Margin* (NOM) pada bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2012 sampai 2018.

**Tabel 1. Perkembangan Rata-Rata CAR, NPF, FDR, NOM dan ROA Bank Syariah yang terdaftar di OJK periode 2012 sampai 2018**

Variabel (%)	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>CAR</b>	14,13	14,42 ↑	16,10 ↑	15,02 ↓	16,63 ↑	17,91 ↑	20,39 ↑
<b>NPF</b>	2,22	2,62 ↑	4,33 ↑	4,84 ↑	4,42 ↓	4,77 ↑	3,26 ↓
<b>FDR</b>	100,00	100,32 ↑	91,50 ↓	88,03 ↓	85,99 ↓	79,65 ↓	78,53 ↓
<b>NOM</b>	4,35	3,99 ↓	0,52 ↓	0,52 =	0,68 ↑	0,67 ↓	1,42 ↑
<b>ROA</b>	2,14	2,00 ↓	0,80 ↓	1,08 ↑	0,63 ↓	0,63 =	1,28 ↑

Sumber : Statistik Perkembangan Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (2018, diolah).

Menurut Harahap (2013) profitabilitas bank syariah diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2013 dan 2014. Profitabilitas bank syariah sempat mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 0,28%, namun pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,45% menjadi 0,63% sampai dengan tahun 2017 dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 0,65% menjadi 1,28%. Dengan demikian bank syariah yang terdaftar di OJK kurang dapat mempertahankan profitabilitasnya dilihat dari nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) yang tidak stabil setiap tahunnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Medina dan Rina (2018). Dengan mengambil 3 variabel independen dari penelitian Medina dan Rina (2018) yaitu CAR, NPF dan FDR. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Medina dan Rina (2018) dengan penelitian ini adalah penambahan pada variabel independen yaitu variabel *Net Operating Margin* (NOM). Alasan penambahan variabel *Net Operating Margin* (NOM) karena NOM adalah salah satu rasio rentabilitas untuk mengukur seberapa kemampuan aktiva produktif untuk menghasilkan laba. Semakin besar rasio Margin Operasional Bersih, maka bank syariah tersebut efisien dalam mengelola aktiva produktifnya sehingga profitabilitas akan meningkat. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Vita Tristingtyas (2013) menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Selain itu objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berbeda

dengan penelitian yang dilakukan oleh Medina dan Rina (2018) yang mengambil objek penelitian hanya

Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI).

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah masih adanya penurunan tingkat profitabilitas pada bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2012 sampai 2018?
- Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2012 sampai 2018?
- Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2012 sampai 2018?
- Apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2012 sampai 2018?

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2012 sampai 2018.

## 2. METODE

### 2.1. Definisi Operasional dan Perhitungan Variabel

### 2.1.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas Bank Syariah. Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Bambang Riyanto, 2001). Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), menurut Riyadi (2006) profitabilitas merupakan perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total asset yang dimiliki. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

### 2.1.2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM).

#### 2.1.2.1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva bank yang menggunakan risiko ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank (Rivai dan Veithzal, 2007). Menurut Sofyan dan Eka (2018) CAR adalah perbandingan antara ketersediaan modal yang dimiliki bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

#### 2.1.2.2. Non Performing Financing (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih (Medina dan Rina, 2018). Menurut Yulihapsari dan Rahmatika (2017) NPF adalah rasio antara pembiayaan bermasalah terhadap pembiayaan yang

disalurkan. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

#### 2.1.2.3. Financing to Deposit Ratio (FDR)

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan kemampuan bank dalam membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah di distribusikan masyarakat (Rivai, 2007). Menurut Muhammad (2017) FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Jumlah dana yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

#### 2.1.2.4. Net Operating Margin (NOM)

*Net Operating Margin* (NOM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan aktiva produktif untuk menghasilkan laba bersih (Silfani, 2017). Menurut Almia dan Herdaningtyas (2005) NOM adalah perbandingan antara *interest income* (pendapatan operasional bank yang diperoleh) dikurangi *interest expense* (biaya operasional bank yang menjadi beban) dibagi dengan *average interest earning assets* (rata-rata aktiva produktif yang digunakan). Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NOM = \frac{\text{Pendapatan operasional bersih}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

## 2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank umum syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu berjumlah 34 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2012).

Kriteria data perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di

- Otoritas Jasa Keuangan periode 2012 sampai 2018.
- b. Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember secara berturut-turut periode 2012 sampai 2018.
- c. Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mempunyai data yang dibutuhkan dalam periode 2012 sampai 2018 dalam laporan keuangan tahunan atau statistik perbankan syariah.
- d. Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang laporan keuangannya dari tahun 2012 sampai 2018 tidak mengalami kerugian.

Tabel 2 merupakan rangkuman hasil proses pengambilan sampel yang telah dilakukan :

**Tabel 2. Rangkuman Hasil Proses Pengambilan Sampel Perusahaan**

No	Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan	Jumlah
1	Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2012 sampai 2018	34
2	Eliminasi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember secara berturut-turut periode 2012 sampai 2018	(3)
3	Eliminasi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah) tidak mempunyai data yang dibutuhkan dalam periode 2012 sampai 2018 dalam laporan keuangan tahunan atau statistik perbankan syariah.	(19)
4	Eliminasi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang laporan keuangannya dari tahun 2012 sampai 2018 mengalami kerugian.	(7)
<b>Sampel Perusahaan</b>		<b>5</b>
<b>Periode Penelitian</b>		<b>7</b>
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		<b>35</b>

Sumber : Data sekunder yang diolah (Periode 2012 sampai 2018).

### 2.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipasi. Observasi non partisipasi adalah observasi yang dilakukan tanpa melibatkan diri dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara studi kepustakaan dengan melakukan pengamatan dari jurnal-jurnal akuntansi, mempelajari buku-buku serta mengunduh data dan informasi dari situs internet yang mendukung dan relevan.

### 2.4. Teknik Analisis Data

#### 2.4.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Uji deskripsi yang digunakan antara lain, rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. (Imam Ghazali, 2011).

### 2.4.2. Uji Asumsi Klasik

#### 2.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah analisis antara variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal dilakukan dengan cara menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikannya diatas kepercayaan 5% maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Imam Ghazali, 2011).

#### 2.4.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas maka dilakukan dengan melihat nilai *tolerance*

lawannya *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independennya (Imam Ghozali,2011).

#### 2.4.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melakukan uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Uji heterokedastisitas dengan metode *glejser* dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. (Imam Ghozali, 2011).

#### 2.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t - 1 atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak (sistematis). Uji *run test* dibandingkan dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan (5%). Apabila nilai hasil uji

*run test* lebih besar daripada tingkat signifikan ( $\alpha$ ), maka tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji dan sebaliknya (Imam Ghozali, 2011).

#### 2.4.3. Uji Hipotesis

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas bank syariah

$\alpha$  : Nilai konstan

$\beta$  : Koefisien arah regresi

X<sub>1</sub> : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X<sub>2</sub> : *Non Performing Financing* (NPF)

X<sub>3</sub> : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X<sub>4</sub> : *Net Operating Margin* (NOM)

e : *Error*

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Profitabilitas Bank Syariah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Net Operating Margin* (NOM) maka perlu dilakukan analisis deskriptif statistik. Berdasarkan *output* analisis deskriptif dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics v.23* pada lampiran 4, hasil statistik deskriptif dari data penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas Bank Syariah	35	,0008	,1237	,023611	,0299658
Capital Adequacy Ratio (CAR)	35	,1157	,4092	,213271	,0762100
Non Performing Financing (NPF)	35	,0003	,0712	,022043	,0175831
Financing To Deposit Ratio (FDR)	35	,7195	,9842	,884729	,0689042
Net Operating Margin (NOM)	35	,0015	,1361	,024220	,0337545
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019.

Beberapa penjelasan mengenai hasil perhitungan statistik deskriptif diuraikan sebagai berikut :

#### 3.1.1. Profitabilitas Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif, rata-rata nilai profitabilitas yang dihitung

menggunakan *Return On Asset* (ROA) adalah 0,023611 atau 2,4% dengan standar deviasi sebesar 0,0299658. Dengan kata lain profitabilitas Bank Syariah memiliki variabilitas 0,0299658 atau menyimpang 0,0299658 dari nilai rata-ratanya. Nilai minimum profitabilitas dimiliki oleh PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2018 senilai 0,0008, sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh PT. Bank BTPN Syariah tahun 2018 sebesar 0,1237.

**3.1.2. Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, rata-rata nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,213271 dengan standar deviasi sebesar 0,0762100. Dengan kata lain, CAR memiliki variabilitas 0,0762100 atau menyimpang 0,0762100 dari nilai rata-ratanya. Nilai minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dimiliki oleh PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 senilai 0,1157, sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh PT. Bank BTPN Syariah tahun 2018 senilai 0,4092.

**3.1.3. Non Performing Financing (NPF)**

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, rata-rata nilai *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,022043 dengan standar deviasi sebesar 0,0175831. Dengan kata lain, NPF memiliki variabilitas 0,0175831 atau menyimpang 0,0175831 dari nilai rata-ratanya. Nilai minimum *Non Performing Financing* (NPF) dimiliki oleh PT. Bank BCA Syariah tahun 2013 senilai 0,0003 sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 senilai 0,0712.

**3.1.4. Financing to Deposit Ratio (FDR)**

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, nilai minimum *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dimiliki oleh PT. Bank BCA Syariah pada tahun 2012 yaitu senilai

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* yang menunjukkan nilai signifikan di atas tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,200.

**3.2.2. Uji Multikolonieritas**

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Berdasarkan tabel 5 di atas, terlihat bahwa semua variabel bebas (independen) yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to*

0,7195 dan nilai maksimum dimiliki oleh PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2013 yaitu senilai 0,9842. Nilai rata-rata *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam penelitian ini sebesar 0,884729 dengan standar deviasi sebesar 0,0689042. Dengan kata lain, FDR memiliki variabilitas 0,0689042 atau menyimpang 0,0689042 dari nilai rata-ratanya.

**3.1.5. Net Operating Margin (NOM)**

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, nilai minimum *Net Operating Margin* (NOM) dimiliki oleh PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 yaitu senilai 0,0015 dan nilai maksimum dimiliki oleh PT. Bank BTPN Syariah pada tahun yang sama yaitu senilai 0,1361. Nilai rata-rata *Net Operating Margin* (NOM) dalam penelitian ini sebesar 0,024220 dengan standar deviasi 0,0337545. Dengan kata lain, NOM memiliki variabilitas 0,0337545 atau menyimpang 0,0337545 dari nilai rata-ratanya.

**3.2. Uji Asumsi Klasik**

**3.2.1. Uji Normalitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00577573
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,074
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Capital Adequacy Ratio (CAR)	,494	2,023
Non Performing Financing (NPF)	,598	1,671
Financing To Deposit Ratio (FDR)	,920	1,087
Net Operating Margin (NOM)	,734	1,362

- a. Dependent Variable: Profitabilitas Bank Syariah
- Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019.

*Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Operating Margin* (NOM) memiliki nilai *tolerance* > 0,1, dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**3.2.3. Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,007	,010		,676	,504
Capital Adequacy Ratio (CAR)	-.002	,013	-.030	-.124	,902
Non Performing Financing (NPF)	,075	,051	,322	1,456	,156
Financing To Deposit Ratio (FDR)	-.005	,011	-.084	-.473	,640
Net Operating Margin (NOM)	,024	,024	,202	1,011	,320

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil uji heterokedastisitas yang diuji menggunakan uji *glejser* bahwa semua variabel bebas (independen) yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Operating Margin (NOM)* memiliki nilai signifikan diatas 0,05. Jadi, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

**3.2.4. Uji Autokorelasi**

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00034
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	13
Z	-1,712
Asymp. Sig. (2-tailed)	,087

a. Median

Sumber : Data sekunder yang dioah, 2019

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan autokorelasi dengan menggunakan uji *run test* memiliki probabilitas tingkat signifikan di atas tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,087. Hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi.

**3.3. Pengujian Hipotesis**

**3.3.1. Pengujian Koefisien Determinasi**

**Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981 <sup>a</sup>	,963	,958	,0061487

a. Predictors: (Constant), Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR)

b. Dependent Variable: Profitabilitas Bank Syariah

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Koefisien determinasi dinotasikan dengan *adjusted R<sup>2</sup>*. Sesuai dengan tabel 8 nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,958 atau 95,8% yang berarti variabel dependen profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014 sampai 2017 mampu dijelaskan 95,8% oleh variabel independen dalam model (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Net Operating Margin (NOM)*). Sedangkan sisanya 4,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

**3.3.2. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Adapun hasil pengolahan data menggunakan program *IBM SPSS Statistics v.23* yang dirangkum melalui tabel berikut :

**Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,005	,015		,338	,737
Capital Adequacy Ratio (CAR)	-.031	,020	-.080	1,600	,120
Non Performing Financing (NPF)	-.226	,078	-.133	2,921	,007
Financing To Deposit Ratio (FDR)	,011	,016	,024	,662	,513
Net Operating Margin (NOM)	,868	,036	,978	23,809	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas Bank Syariah

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019.



Berdasarkan tabel 9, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,005 - 0,031CAR - 0,226NPF + 0,011FDR + 0,868NOM + 0,0061487$$

### 3.4. Pembahasan

#### 3.4.1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di OJK. Tidak berpengaruhnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank syariah dikarenakan bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengabaikan peran penting permodalan. Adanya peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank sangat hati-hati dalam menginvestasikan dananya agar CAR yang dimiliki sesuai dengan ketentuan sehingga bank syariah kurang mengoptimalkan permodalan yang dimiliki secara maksimal. Walaupun bank memiliki modal dan rasio CAR yang tinggi, bila tidak diimbangi dengan penyaluran dana yang baik, maka CAR tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah.

#### 3.4.2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di OJK. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi rasio *Non Performing Financing* (NPF) bank syariah maka akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Risiko berupa kesulitan pengembalian pembiayaan oleh debitur dengan jumlah yang cukup besar dapat mempengaruhi kinerja bank syariah. Semakin besar jumlah pembiayaan bermasalah, mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar dan pada akhirnya modal bank menjadi berkurang sehingga akan berakibat pada profitabilitas bank yang menurun.

#### 3.4.3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di OJK. Tidak berpengaruhnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas bank syariah dikarenakan bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki rasio FDR dengan tingkat likuiditas yang rendah. Pemasukan yang diperoleh dari pembiayaan relatif kecil sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah.

#### 3.4.4. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di OJK. Penelitian ini menunjukkan bahwa bank tersebut efisien dalam mengelola aktiva produktifnya. Semakin tinggi rasio *Net Operating Margin* (NOM) maka semakin tinggi pendapatan operasional yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga berpengaruh pada meningkatnya profitabilitas bank syariah.

## 4. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (H1 ditolak).
- Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (H2 diterima).
- Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (H3 ditolak).

- d. *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (H4 diterima).

#### 4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, disarankan agar manajemen bank syariah memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Bank syariah juga sebaiknya memperbanyak kegiatan edukasi dan sosialisasi terkait dengan potensi perbankan syariah agar masyarakat tertarik untuk bertransaksi melalui perbankan syariah. Sehingga profitabilitas bank syariah bisa terus mengalami peningkatan.

#### 4.3. Keterbatasan

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Sampel pada penelitian ini hanya berfokus pada industri perbankan syariah saja.
- Dari 34 Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di OJK hanya 5 perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini.

#### 4.4. Agenda Penelitian Mendatang

Untuk penelitian mendatang diharapkan :

- Untuk penelitian selanjutnya agar memperluas sampel perbankan syariah seperti Bank Perkreditan Rakyat Syariah sehingga dapat dilihat bagaimana variabel-variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependennya untuk jenis industri perbankan yang berbeda.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen dengan jumlah yang lebih banyak dan menggunakan variabel independen baru yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah seperti BOPO dan DPK.
- Jumlah periode penelitian lebih diperpanjang, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan *gab* hasil penelitian dapat dihindari.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- A. Mulyo Haryanto, S. (2017). *Analisis Pengaruh CAR, NOM, FDR, NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di*

*Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015)*. Diponegoro Journal Of Management Vol. 6 No. 4 , 1-15.

Almia, H. (November 2005). *Analisis rasio CAMEL terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan 2000-2002*. Jurnal Akuntansi dan keuangan, vol. 7, no. 2, 131-147.

[BI] Bank Indonesia. (2012). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2012*. Dipetik April 11, 2019, dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

[BPS] Badan Pusat Statistik. *Sensus Penduduk 2010*. Dipetik Februari 7, 2019, dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id):  
<http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?search-tabel=Penduduk+Menurut+Wilayah+dan+Agama+yang+Dianut&tid=321&search-wilayah=Indonesia&wid=0000000000&lang=id>

Brigham, J. E. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia.

Eka Dyah Setyaningsih, S. (Juli, 2018). *Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank BUMN*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 11-18.

Harjito, Y., Utami, D. B., & Hapsari, D. I. (2017). *Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember.

Hasibuan, M. S. (2009). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Junita, S. (2015). *Pengaruh KAP, BOPO, dan FDR terhadap Net Operating Margin (NOM) Periode 2010-2014*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24 DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Mudrajad Kuncoro, S. (2002). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.

Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.

- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2017*. Dipetik Desember 24, 2018, dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Purboastuti, N., Anwar, N., & Suryahani, I. (2015). *Pengaruh Indikator Utama Perbankan terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah*. JEJAK (Journal of Economics and Policy), 13-22.
- Rina Marliana, M. (Januari, 2018). *Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Amwaluna, Vol. 2 No. 1, Hal 1-17.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- RR. Indah Mustikawati, W. (2018). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015*. JURNAL NOMINAL VOL. VII NO. 1.
- Saeed, A. (1996). *Islamic Banking and Interest a Study of The Prohibition of Riba and Contemporary Intepretation*. E. J Brill-Koln.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sumarlin. (Desember 2016). *Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*. ASSETS, Vol. 2, 296-313.
- Suryani. (2011). *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Walisongo Volume 19 Nomor 1 Mei 2011, 47-74.
- Suyono, N. A. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Economic, Management, Accounting and Teknologi (JEMATech), Vol. 1 No. 1 .
- Taswan. (2009 ). *Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi Banking Risk Assessment*. Yogyakarta: UUP STIM YKPM.
- Veithzal, R. (2007). *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*. Jakarta: Raja Grafiika Persada.
- UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- .  
[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)